

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
(STUDI PADA SISWA SMK NASIONAL PADANG)**

Rahmat Ramadhan, Marwan, Armiami

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Email:rahmatmadhan44t@gmail.com

ABSTRACT: This study aims to determine the Effect of Socioeconomic Status of Parents Against Learning Motivation, Influence Motivation Learning Interest Continue Study to Higher Education and Influence of Parents' Socioeconomic Status on Interest Continue Study to Higher Education.

The population in this study is the students of class XII SMK Nasional Padang Academic Year 2017/2018 amounted to 77 students. Instruments in this study used questionnaires. Trial of research instrument with validity test and reliability test conducted on 30 students at SMK Nusatama Padang. Data analysis technique used is path analysis technique using SPSS ver program. 16.0.

The results of this study show: First there is a positive influence and significant socioeconomic status of parents to the motivation of students learning class XII SMK Nasional Padang Year 2017/2018, meaning the higher the level of socioeconomic status of parents then the student learning motivation also increases. Second there is a positive and significant influence on the socio-economic status of parents on the interest to continue studies to college students of class XII SMK Padang National Academic Year 2017/2018, it can be interpreted that the higher socioeconomic status of parents will increase the interest of students of SMK Nasional Padang to continue education to university Thirdly there is a positive and significant influence of learning motivation toward the interest of continuing study to college students of class XII SMK Nasional Padang Year 2017/2018 which shows that the higher the students' learning motivation, the higher the interest of students of SMK Nasional Padang to continuing education to college.

Keywords: socioeconomic status of parents, motivation to study and interest in continuing study to public universities

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan yang semakin luas di era modern saat ini, menuntut adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sehingga mendorong timbulnya kemajuan sosial di berbagai bidang kehidupan secara menyeluruh. Perubahan dan pembaruan dalam pendidikan bertujuan untuk mencetak lulusan yang diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap dunia pendidikan nantinya, perubahan dan pembaharuan tersebut dilaksanakan dalam sebuah program pendidikan yaitu program pendidikan tingkat satuan menengah.

Program pendidikan tingkat satuan menengah di Indonesia ada beberapa jenis antara lain SMA, SMK, MA, MAK, atau bentuk lain yang sederajat. Salah satu program pendidikan tingkat sekolah menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada SMK mempunyai pembelajaran untuk membekali peserta didik dengan keterampilan-keterampilan tertentu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam pekerjaan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu (UUSPN 2, 1989).

Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (PP 29 tahun 1990 Pasal 1 ayat 3). Pada tingkat pendidikan menengah di Sekolah. Hal ini sejalan dengan UU 1945, Undang –undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, dalam pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi M. Enoch (2007: 19) menjelaskan :

“Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian”.

“Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi (Rohman 2009: 225)”. Dengan demikian apabila melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi maka akan memiliki bekal ilmu pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang ditempuh yang mana akan menjadi modal dasar untuk dapat lebih berkompeten di dunia kerja.

Minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat dilihat dari sikap siswa yang mulai menaruh dan memusatkan perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan yang diwujudkan dengan usaha untuk menggali informasi tentang Perguruan Tinggi yang diinginkannya. Faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat tersebut seperti halnya yang diungkapkan oleh, Sardiman (2011: 76) bahwa, “Minat tidak timbul secara tiba-tiba/ spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja

SMK Nasional Padang merupakan salah satu SMK swasta di kota Padang, Yang memiliki 3 jurusan yaitu TKJ (Teknik Komputer Jaringan), ADP (Administrasi Perkantoran), dan Akuntansi. Dari tahun ke tahun SMK Nasional Padang pada lulusannya menunjukkan angka siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi sangat rendah. Sejak tahun 2013/2014 hingga tahun 2016/2017 lulusan siswa SMK Nasional Padang yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XII SMK Nasional Padang yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Tahun	Jumlah Siswa Keseluruhan	Siswa yang Melanjut-kan Perguruan Tinggi	Persentase siswa yang melanjutkan studi perguruan tinggi	Siswa yang tidak melanjutkan perguruan tinggi	Persentase Siswa yang Tidak Melanjut-kan Studi Perguruan Tinggi
1	2013/2014	60	25	41,67%	35	58,33%
2	2014/2015	57	15	26,31%	42	73,69%
3	2015/2016	49	10	20,41%	39	79,59%
4	2016/2017	72	20	20,83%	52	79,17%

Sumber data : Guru BK SMK Nasional Padang, Tahun 2017

Jika dilihat dari data tabel di atas dapat diketahui berdasarkan data diatas bahwa siswa SMK Nasional Padang yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dari tahun 2013 hingga 2016 masih belum optimal atau mengalami penurunan, Hal ini ditujukan pada persentase siswa yang masuk Perguruan Tinggi lebih sedikit dibandingkan pada siswa yang tidak melanjutkan Perguruan Tinggi. Tabel 1 merupakan gambaran siswa yang melanjutkan Perguruan Tinggi dalam kurun waktu 4 tahun. Contohnya saja pada tahun 2016/2017 dari 72 orang jumlah siswa SMK Nasional Padang 20,83% atau hanya berjumlah 20 orang siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan begitu terdapat 52 siswa yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dapat di simpulkan bahwasanya minat siswa SMK Nasional Padang dalam kurun waktu 4 tahun untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih tergolong rendah.

Menurunnya jumlah siswa lulusan SMK Nasional Padang yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah karena rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhibin (2009: 175) bahwa “pendidikan yang tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih Perguruan Tinggi sebagai kelanjutan setelah lulus sekolah menengah yang memiliki perasaan senang, adanya keinginan, perhatian, dorongan dan kemauan, kebutuhan dan harapan”.

Dalam kenyataannya menumbuhkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi itu sangat penting, siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi tentunya memiliki ilmu dan wawasan yang lebih luas baik untuk dirinya sendiri. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan di SMK Nasional Padang pada tanggal 11 september 2017, menurut guru Bimbingan Konseling di SMK Nasional siswa yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi terjadi penurunan dari tahun ke tahun dikarenakan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pun menurun, hal ini dikarenakan kebanyakan orang tua siswa SMK Nasional termasuk dalam golongan yang mempunyai status sosial ekonomi menengah kebawah atau memiliki pendapatan yang rendah, tentunya dengan penghasilan orang tua yang rendah tersebut mempengaruhi minat siswa SMK Nasional untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa, dan kebanyakan pada siswa SMK Nasional memiliki motivasi belajar yang tergolong rendah.

Kondisi status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap serta tingkat aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak, Abdullah (2010: 180) mengemukakan bahwa, "Anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jasmani dengan dukungan ekonomi orang tua". Jamaludin (2003: 62), menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa adalah orang tua. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berusaha keras dan memberikan perhatian yang besar dalam belajarnya. Siswa yang akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi harus termotivasi dalam belajar, sehingga ia akan menyadari bahwa ketekunan dalam belajar sangatlah penting untuk dilakukan. Sedangkan untuk memiliki motivasi yang tinggi tersebut diperlukan peranan orang tua sebagai pemicu motivasi tersebut, salah satunya adalah kondisi status sosial ekonomi orang tua.

Nasution (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sedangkan kondisi sekolah merupakan lingkungan yang langsung berpengaruh terhadap kehidupan pendidikan dan cita-cita karier.

Berdasarkan hasil observasi awal juga didapatkan data penghasilan orang tua siswa SMK Nasional Padang sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Penghasilan Orang Tua Siswa Kelas XII SMK Nasional Padang

No	Penghasilan Orang Tua	Jumlah Siswa
1	≤ Rp. 500.000,00	32
2	Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00	28
3	≤ Rp. 1.000.000,00	12

Sumber Data : Guru BKSMK Nasional Padang, Tahun 2017

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata penghasilan orang tua siswa SMK Nasional Padang berada di bawah UMR (Upah Minimum Regional) kota padang. Ini menunjukkan bahwa taraf kehidupan keluarga siswa siswi SMK Nasional yang masih tergolong sangat rendah. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi rendah. Hal ini disebabkan karena dengan pendapatan orang tua yang rendah, siswa mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan oleh orang tuanya jika ia melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Selain itu, minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan daya dorong siswa untuk belajar dengan giat. Selain itu juga memiliki hasrat yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya karena merasa tidak puas dengan prestasi yang dimiliki saat ini sehingga dapat mengembangkan minat untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi. Namun sebaliknya apabila motivasi belajar siswa rendah maka siswa sudah merasa puas dengan kemampuan yang dimiliki sehingga dorongan dan keinginan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki juga rendah. Hal ini dapat menyebabkan siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi menjadi rendah.

Sebagaimana Hamalik (2012 : 115) berpendapat bahwa "prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke Perguruan Tinggi.

Didalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XII SMK Nasional Padang tahun 2016/2017 yang berjumlah 78 siswa, karena siswa kelas XII lah yang akan segera masuk ke dalam Perguruan

Tinggi dan sudah tergambarkan alasan siswa kelas XII ini untuk langkah lanjut atau tidaknya siswa tersebut untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Tabel 3. Daftar Rekapitulasi Absen siswa SMK Nasional Padang Tahun 2016/2017

No	Kelas	Jumlah siswa/i	Persentasi rata-rata Kehadiran Siswa Semester I
1	XII Akuntansi	31 Orang	90 %
2	XII Administrasi Perkantoran	31 Orang	87 %
3	XII Teknik Komputer dan Jaringan	15 Orang	93 %
Jumlah		77 Orang	

Sumber data : Guru BK SMK Nasional Padang, Tahun 2017

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari siswa kelas XII yang berjumlah 78 siswa, dari rekapitulasi absen siswa pada semester satu tahun 2016/2017 hanya beberapa siswa saja yang tidak masuk sekolah, terlihat bahwasannya kelas XII SMK Nasional Padang tidak 100% hadir pada ajaran semester satu 2016/2017 selain itu menurut guru Bimbingan Konseling (BK) masih ada beberapa siswa yang pulang pada jam pelajaran yang sedang berlangsung tanpa sepengetahuan guru. Terlihat masih rendahnya motivasi belajar siswa dari rendahnya respon siswa SMK Nasional Padang terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini menjadi sebab belum optimalnya minat siswa SMK Nasional Padang untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Bertitik tolak dari teori yang dikemukakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah H1: Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi belajar pada siswa kelas XII SMK Nasional Padang. H2: Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMK nasional Padang. H3: Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMK nasional Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian jenis penelitian deskriptif – asosiatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi SMK Nasional Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa XII di SMK nasional Padang angkatan tahun 2016/2017 yang berjumlah 77 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jadi sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 77 orang. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket dengan menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*).. Agar data yang diperoleh akurat, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS* versi 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan analisis, data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, dan uji homogenitas. Hasil yang diperoleh adalah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, dan homogen, sehingga dapat dilakukan analisis jalur.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Status Sosial Ekonomi	Motivasi Belajar	Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi
N		77	77	77
Normal Parameters ^a	Mean	31.2413	50.5455	50.7273
	Std. Deviation	8.30878	12.03235	11.01272
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.135	.123
	Positive	.076	.099	.095
	Negative	-.135	-.135	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182	1.183	1.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122	.122	.192

Sumber : Data Olahan 2018

Berdasarkan Tabel di atas nilai residual status sosial ekonomi orang tua adalah 0,122, motivasi belajar adalah 0,122 dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah 0,192 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai residual dilihat dari asymp. Sig. (2-tailed). Nilai signifikan variabel lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan semua variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Status Sosial Ekonomi	1.350	16	44	.212
Motivasi Belajar	1.770	16	44	.068

Sumber : Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel diatas, untuk status sosial ekonomi orang tua (X_2) diperoleh sebesar 0,212, berarti variable ini varians yang homogen, untuk variabel motivasi belajar (X_1) diperoleh sebesar 0,068 dengan nilai signifikan besar dari 0,05 maka dinyatakan data motivasi belajar adalah homogen. Dengan demikian, setelah penyebaran data normal dan homogen, maka dapat di lanjutkan pada analisis berikutnya, yaitu analisis jalur.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2) terhadap Motivasi belajar (X_1) pada siswa kelas XII SMK Nasional Padang

Pada hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2) terhadap Motivasi Belajar (X_1) pada siswa SMK Nasional padang. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS *versi 16.00 for windows*. Untuk melihat variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2) diperoleh t hitung = 2.078, sedangkan t tabel = 1.992. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (2.078 > 1.992), dan nilai signifikan 0.041 < 0.05. artinya Status Sosial Ekonomi Orang tua berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa SMK Nasional Padang.

Hipotesis Kedua, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) pada SMK Nasional Padang

Pada hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) pada siswa SMK Nasional padang. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS *versi 16.00 for*

windows. Untuk melihat variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2) diperoleh t hitung = 2,106, sedangkan t tabel = 1.992. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (2.106 > 1.992 dan nilai signifikan 0.039 < 0.05. artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa SMK Nasional Padang.

Hipotesis Ketiga, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi belajar (X_1) terhadap minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (Y) pada siswa kelas XII SMK Nasional Padang

Untuk hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) pada siswa SMK Nasional Padang. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS *versi 16.00 for windows*. Untuk melihat variabel Motivasi Belajar (X_1) diperoleh t hitung = 2.947, sedangkan t tabel = 1.992. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (2.947 > 1.992), dan nilai signifikan 0.004 < 0.05. artinya Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa SMK Nasional Padang.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis jalur yang telah diuraikan dalam bentuk deskripsi variabel penelitian serta analisis hasil penelitian tentang pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1), dan Motivasi Belajar (X_2), terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) siswa SMK Nasional Padang.

1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1) Terhadap Motivasi Belajar (X_2) Pada Siswa Kelas XII SMK Nasional Padang

Berdasarkan analisis jalur dan hasil pengujian hipotesis pertama, maka diketahui bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar pada siswa kelas XII SMK Nasional Padang. Artinya status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi motivasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Dalyono (2005: 55), bahwa “motivasi adalah daya penggerak / pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar”. Jamaludin (2003: 62), juga menjelaskan bahwa “Salah satu faktor utama yang mempengaruhi motivasi siswa adalah orang tua”. Sedangkan untuk memiliki motivasi yang tinggi tersebut diperlukan peranan orang tua sebagai pemicu motivasi tersebut, salah satunya adalah kondisi status sosial ekonomi orang tua.

Status sosial ekonomi orang tua serta sarana dan prasarana belajar yang mencukupi maka dapat membantu siswa dalam memberikan arahan dan menangani masalahnya dalam arti lain dapat berpengaruh terhadap “motivasi belajar yang artinya dapat memberikan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu bertindak”, (Hamzah 2011:3). Dari pendapat tersebut dapat kita ketahui bahwa faktor yang mendorong siswa untuk melakukan pekerjaan/belajar dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri ataupun faktor yang berasal dari luar. Faktor yang berasal dari luar dapat berupa keluarga, lingkungan sekitar, teman sebaya dan lingkungan sekolah.

Kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluarga termasuk kebutuhan dalam hal fasilitas dan sarana pendidikan anak yang bisa menjadi motivasi bagi anak untuk belajar dan berprestasi. Dari pendapat yang di kemukakan oleh para ahli di atas dapat diketahui bahwa kondisi status sosial ekonomi orang tua akan memberikan dorongan/ motivasi kepada siswa untuk belajar dan berprestasi. Oleh karena itu, Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Nasional Padang.

Sehingga untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi tersebut di perlukan peranan orang tua baik itu dari latar belakang atau pendidikan orang tua sebagai pemicu termotivasinya siswa dalam belajar.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1) Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) Pada SMK Nasional Padang

Tujuan ketiga, dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada SMK Nasional Padang. Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK nasional Padang. orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat para ahli Hurlock (2006:254) menyebutkan bahwa apabila kemampuan ekonomi keluarganya membaik, orang akan cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakannya, salah satunya minat untuk melanjutkan ke Perguruan

Tinggi. Slameto (2010: 180) juga menjelaskan “Status sosial ekonomi orang tua dapat berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, karena dengan kemampuan sosial ekonomi yang memadai maka minat anak dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, akan tinggi dan sebaliknya”.

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X2) Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y) Pada Siswa Kelas XII SMK Nasional Padang.

Tujuan kedua, dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar terhadap minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMK nasional Padang. Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK nasional Padang.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2012 : 115) mengatakan bahwa “prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke Perguruan Tinggi. Dan hasil penelitian Tarmono (2012) menyebutkan bahwa faktor intern yang paling mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah motivasi belajar.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurhadiyah (2014), kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi Motivasi Belajar, maka Minat Melanjutkan Studi siswa ke Perguruan Tinggi pun meningkat.

Kemudian temuan ini juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Linawati (2011) juga menyatakan tentang Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”. Dari penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMK Nasional Padang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMK Nasional Padang. Bentuk pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMK Nasional Padang adalah positif.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa SMK Nasional Padang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bentuk pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah positif.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi Belajar siswa terhadap minat siswa SMK Nasional Padang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bentuk pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi adalah positif.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka untuk menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMK Nasional Padang, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan kepada siswa SMK Nasional Padang untuk dapat menentukan pilihan yang tepat dan sesuai dengan minat dan kemampuan yang kita miliki mengenai perguruan tinggi, meskipun kemampuan ekonomi orang tua kurang mampu, siswa bisa menggunakan jalur bidik misi untuk melanjutkan pendidikannya, diharapkan siswa lebih termotivasi lagi dalam belajar agar mendapat memperoleh beasiswa untuk tetap dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar meningkatkan motivasi belajar siswa dalam hal pemecahan masalah soal-soal dalam proses pembelajaran dan memberikan konseling kepada siswa yang latar belakang status sosial ekonomi orang tua kurang baik agar tetap memiliki keinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Penelitian ini diharapkan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai minat dalam mengenal Perguruan Tinggi dan mencari hal-hal yang berhubungan seputar dunia memasuki perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Idi. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik,Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara
- _____. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara
- Hamzah, B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: BumiAksara
- Hurlock, Elizabet, B. 2006. *Psikologi Perkembangan*, Erlangga, Jakarta.
- Jamaludin. 2003. *Mendiskusikan kembali eksistensi madrasah*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu
- Jumarin, M. 1994. *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta : Bina Karya
- M. Enoch, Markum. 2007. *Pendidikan Tinggi Dalam Prespektif Sejarah Dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Nasution, Syafrina. 2013. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Anak Malanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelas XI Semester Genap Di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2010/201)*. Dalam Jurnal Citizenship. FIS : Universitas Negeri Medan.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Laks Bang Mediatama Yogyakarta
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajagrafindo persada
- Soekanto, Soerjono 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Turmono. 2012. *Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Progran Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Pada SMK di Kecamatan Mranggen*. Dalam *Journal Of Education*. FKIP: IKIP PGRI